SKRIPSI

PERAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI KABUPATEN SAMBAS

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh :

Livi Juniarti

NIM.E1031211078

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PERAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI KABUPATEN SAMBAS

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Ilmu Administrasi

Prodi Ilmu Pemerintahan

Oleh :

Livi Juniarti

NIM. E1031211078

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI KABUPATEN SAMBAS

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Livi Juniarti

NIM. E1031211078

Dosen Pembimbing Utama

Martinus, M.Si
NIP. 197212272006041002

Tanggal: 27-5-2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Anny Riwayati, S.E,M.Si
NIP. 198909132022032009

Tanggal: 27-5-2025

Scanned with CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI KABUPATEN SAMBAS

Oleh:

Livi Juniarti

NIM. E1031211078

Dipertahankan di : Pontianak

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 11 Juni 2025

Waktu : 09.00-Selesai

Tempat : Ruang Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua

Martinus, S.SOS,M.Si

NIP. 197212272006041002

Sekretaris

Anny Riwayati, SE,M.SI

NIP. 19890913202203200 9

Penguji Utama

Dr.Ir.Hj. Ida Rochmawati, Msi

NIP. 196905021998022001

Penguji Pendamping

Silvenius Tey Seran,S.STP,M.AP

NIP. 19911002201206 1003

Mengetahui

Dekan,

Dr. Herlan, S.Sos,M.Si

NIP.197205212006041001

Scanned with CamScanner

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada tujuan didirikannya perpustakaan yaitu untuk meningkatkan minat baca masyarakat dan kondisi ril mengenai rendahnya tingkat literasi di Indonesia, khususnya di Kalimantan Barat yang menempati peringkat 32 dari 34 provinsi berdasarkan survei literasi nasional. Dan berdasarkan indeks pembangunan literasi masyarakat Provinsi Kalimantan barat, Kabupaten Sambas menempati posisi ke 4 dari 14 kabupaten. Meskipun telah diterbitkan regulasi seperti Peraturan Bupati Sambas No. 50 Tahun 2016, minat baca masyarakat Kabupaten Sambas masih tergolong rendah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik *purposive* . Teori yang digunakan adalah teori peran pemerintah oleh Ryaas Rasyid, yang mencakup tiga indikator yaitu peran pemerintah sebagai regulator, dinamisator, dan fasilitator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan telah menjalankan perannya sebagai regulator dengan menyusun regulasi peningkatan literasi, sebagai dinamisator melalui sosialisasi dan promosi, serta sebagai fasilitator dengan penyediaan fasilitas perpustakaan. Namun, ketiga peran tersebut dinilai masih kurang optimal akibat keterbatasan sumber daya dan kurangnya sosialisasi yang merata ke masyarakat yang dapat dilihat dari kurangnya ketertarikan masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang diadakan ataupun mengetahui keberadaan perpustakaan. oleh karena itu, diperlukan peningkatan strategi untuk mengelola sumber daya yang ada dan dukungan anggaran untuk mengoptimalkan peran dinas dalam uapya membudayakan gemar membaca masyarakat di Kabupaten Sambas. Saran penelitian yaitu memberitahukan tentang kondisi minat baca kepada masyarakat, koordinasi yang intensif kepada DPRD, memanfaatkan sumber daya yang sudah ada dengan baik, berkolaborasi dengan *influencer* daerah, serta mengubah jam operasional buka dan tutup yang tidak hanya pada jam kerja dan hari kerja.

Kata Kunci : Minat Baca, Peran Pemerintah, Perpustakaan Daerah

ABSTRACT

This study attempts to explain and evaluate the role of Sambas Regency's Regional Library and Archives Office in promoting reading among the general public. The background of this study was based on the goal of building a library, which is to make people more interested in reading, as well as the actual state of low literacy in Indonesia, particularly in West Kalimantan, which is ranked 32th out of 34 provinces according to the national literacy survey. Furthermore, Sambas District comes in at number four out of fourteen districts on the West Kalimantan Province community literacy development index. The reading interest of the residents of Sambas Regency remains low even after the implementation of regulations like Sambas Regent Regulation No. 50/2016. This research used a descriptive qualitative approach with a purposive technique. The theory used is the theory of the role of government by Ryaas Rasyid, which includes three indicators, namely the role of government as regulator, dynamizer, and facilitator. The findings demonstrated that the Library Service has fulfilled its responsibilities as a facilitator by offering library facilities, a dynamizer through socialization and promotion, and a regulator by creating regulations to enhance literacy. However, due to a lack of resources and unequal community socialization, as evidenced by the lack of public interest in libraries, the three positions are still regarded as subpar.

Keywords: Reading Interest, Government Role, Regional Library

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kabupaten Sambas”. Judul ini dipilih karena adanya masalah masih rendahnya minat baca atau kegemaran membaca masyarakat Kabupaten Sambas, tidak adanya pembaharuan oleh instansi pemerintah mengenai informasi tentang minat baca masyarakat di Kabupaten Sambas, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas kurang mempromosikan dan mensosialisasikan Pengembangan dan Pembudayaan Gemar Membaca dalam upaya meningatkan minat baca masyarakat, serta Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah kurang dalam menyediakan fasilitas yang memadai ditempat yang mudah diakses oleh seluruh kalangan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan Teori Peran Pemerintah yang dikemukakan oleh Ryaas Rasyid yang berisi tiga (3) indikator peran pemerintah. Dalam penelitian ini menggunakan ke tiga (3) indikator peran pemerintah yaitu Peran Pemerintah Sebagai Regulator, Peran Pemerintah Sebagai Dinamisator dan Peran Pemerintah Sebagai Fasilitator.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif menggunakan teknik *purposive*. Adapun teknik *purposive* peneliti gunakan untuk mengambil sample dari pihak Dinas Perpustakan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten sambas, Kepala Bidang Pengembangan dan Pembudayaan

Gemar Membaca, Staff Bidang Pengembangan dan Pembudayaan Gemar Membaca, masyarakat yang minimal berpendidikan S1, dan Pihak Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Sambas.

Hasil penelitian ini bahwa Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Sambas ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Peran Sebagai Regulator, kesimpulannya sudah terlaksana peran Dinas Perpustakaan Sebagai Regulator yaitu dengan mengajukan Rancangan Undang Undang sendiri dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat. Peran Sebagai Diamisator, kesimpulannya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas sebagai Dinamisator terlihat dari upaya mulai dari melakukan sosialisasi sampai mempromosikan Dinas Perpustakaan sudah berjalan, hanya saja masih kurang terlihat dari masyarakat yang kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan yang diadakan oleh dinas. Dan Peran Sebagai Fasilitator, kesimpulannya Dinas Perpustakaan sudah melaksanakan perannya, namun kurang optimal karena kurangnya dana untuk menghadirkan fasilitasi yang memadai.

Rekomendasi yang peneliti berikan yaitu Dinas Perpustakaan harus memanfaatkan sumber daya yang ada, seperti mengubah tampilan dan mengatur postingan media sosial Dinas Perpustakaan agar dapat menarik perhatian, menciptakan program yang berupa lomba lomba yang sasaranya kepada generasi muda bukan hanya anak sekolah saja. Dinas Perpustakaan diharapkan dapat mengelola dengan baik. Aplikasi perpustakaan online Dinas Perpustakaan agar tidak mubazir untuk dihadirkan. Melakukan kolaborasi dengan generasi muda

yang menjadi pemengaruh atau *influencer* di Kabupaten Sambas. Karena pada zaman sekarang *influencer* sangat dapat mempengaruhi *trend trend* termasuk dengan mempopulerkan membaca ataupun program beserta lomba lomba yang dapat meningkatkan minat baca. Serta mengubah jam operasi buka dan tutup gedung perpustakaan agar semua pihak dapat datang dan berkunjung ke perpustakaan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Livi Juniarti

Nomor Mahasiswa : E1031211078

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Jenjang Studi : Strata Satu (SI)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pontianak,15 Mei 2025

Pembuat Pernyataan



Livi Juniarti

Scanned with CamScanner

MOTO

"Bersungguh-sungguhlah untuk mendapatkan apa yang bermanfaat bagimu dan mintalah pertolongan kepada Allah (dalam setiap urusan) serta janganlah sekali- kali engkau merasa lemah."

(H.R. Muslim)

"*No need to run, just walk and see everyting around us*."

(Mark Lee)

"Tidak ada sebuah karya yang lahir dari seorang pemalas."

(Watanabe Haruto)

Alhamdulillahirabbill Alamin. Karya ini merupakan ungkapan rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah melimpahkan nikmat dan karunia yang tiada henti hingga saat ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Cinta pertama saya yaitu bapak Mawardi. Ialah seorang ayah yang bekerja pagi hingga sore tanpa lelah. Seorang petani yang sangat saya banggakan Yang harus merelakan hasil panen dijual untuk membiayai dan memfasilitasi pendidikan putri bungsunya. Terima kasih telah memberikan izin untuk merantau dan mengejar impian menjadi seorang sarjana.
2. Bidadari syurga bernama ibu Padilah. Ialah seorang ibu yang bekerja dibawah terik matahari. Seorang petani yang saya banggakan. Seorang ibu yang merelakan banyak wishlistnya untuk membiayai dan memfasilitasi kebutuhan anak bungsunya dalam mengejar pendidikan. Terima kasih untuk tidak pernah menekan dan selalu mendukung dalam situasi apapun selama proses mengejar impian menjadi sarjana.

3. Keempat saudara saya yaitu: Yanti, Yasriba, Rino, dan Nur Adhani yang selalu mendukung dan memberikan motivasi yang baik kepada saya. Sehingga menumbuhkan semangat untuk menjadi adik bungsu yang kalian banggakan.
4. Keponakan keponakan lucu saya yaitu: Kahfi, Naya, Faiz, Nafa, Rizkan, Hamza, Syakil, Firman, Nisa, Izza, dan Delfin. Terima kasih selalu memotivasi saya untuk menjadi seorang aunty yang dapat kalian banggakan.
5. Sahabat seperjuangan (Majelis Taqlim An Nur) saya yaitu: Aulia, aryani, Nisa, Intan, Erika, Rika, Suci, Haziq, Cici, serta Imelda. Terima kasih untuk setiap bentuk material maupun non material yang kalian berikan dan terima kasih telah berteman dengan saya serta membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Nct Dream yaitu Mark lee, Jeno Lee, Huang Renjun, Haechan Lee, Na Jaemin, Zhong Chenle dan Park Jisung. Terima kasih karena telah menjadi idola yang selalu hadir menemani kesendirian saya.
7. Leader Nct Dream yaitu Mark Lee. Seorang pekerja keras yang menjadi sosok inspirasi dalam hidup saya. Semua karya mu dan *quotes* mu meyakinkan saya untuk membuat perubahan meskipun berjalan lambat.
8. Captain Nct Dream yaitu Jeno Lee. Nama yang selalu saya sangkutkan di nama saya. Terima kasih karena dengan menyukaimu membuat saya ingin menjadi orang yang lebih baik agar tidak membuatmu malu karena telah mengidolakanmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat Rahmat dan Karunia-nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kabupaten Sambas" ini tepat pada waktunya.

Usulan penelitian ini disusun untuk memenuhi syarat penelitian dan merupakan tahap awal yang harus dipenuhi sebelum menyusun laporan tugas akhir (skripsi) syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Selanjutnya, penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan usulan penelitian ini, karena penulisan ini merupakan langkah awal sebagai pengantar sebelum peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data.

Dalam penulisan usulan penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, serta dorongan. Keberhasilan dalam penulisan usulan penelitian ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Sosial Universitas Tanjungpura Pontianak.

2. Dr. Ira Patriani S.I.P, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Bima Sujendra, S.I.P, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Haunan Fachry Rohilie, S.I.P, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Martinus S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama.
6. Ibu Anny Riwayati, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua.
7. Ibu Dr. Ir. Hj. Ida Rochmawati, M.Si selaku Dosen Pembahas satu.
8. Bapak Silverius Tey Seran, S.STP.M.AP selaku Dosen Pembahas dua.
9. Bapak Heryanto, S.Sos selaku Informan dari pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas.
10. Bapak Hadnizar, SP, M.AP selaku informan dari pihak Bidang Pengembangan dan Pembudayaan Gemar Membaca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas.
11. Ibu Yuslina sebagai informan bidang Pengembangan dan Pembudayaan Gemar Membaca, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas.
12. Ibu Narti S.Pd,SD selaku informan dari masyarakat Kabupaten Sambas.

13. Saudara Alwish, S.Pd selaku informan dari pihak masyarakat Kabupaten Sambas.

Semoga berbagai pihak yang telah turut berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi selama ini akan mendapat karunia dan rahmat yang melimpah dari Allah SWT. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik berkat bantuan dari kalian. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dan kalangan yang memerlukan.

Pontianak, 16 Juni 2025

Penulis

Livi Juniarti

NIM. E1031211078

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
RINGKASAN SKRIPSI vi
PERNYATAAN KEASLIAN ix
MOTO x
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 9
1.3Fokus Penelitian 9
1.4 Rumusan Masalah 10
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Manfaat Penelitian 10
1.6.1 Manfaat Teoritis 11
1.6.2 Manfaat Praktis 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1 Teori 12
2.1.1 Manajemen Sumber Daya Manusia 12
2.1.2 Definisi Peran 13
2.1.3 Jenis Jenis Peran 15
2.1.4 Definisi Peran Pemerintah 16
2.1.5 Pendekatan Peran Pemerintah 18
2.1.6 Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah 20
2.1.7 Peran Pengembangan dan Pembudayaan Gemar Membaca…….. 22
2.1.8 Minat 25
2.1.9 Baca 26
2.1.10 Minat Baca 26

2.2 Penelitian Terdahulu 28
2.3 Kerangka Berfikir 36
2.4 Pertanyaan Penelitian 38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 39
3.1 Jenis Penelitian 39
3.2 langkah Langkah Penelitian 40
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 41
3.3.1 Lokasi Penelitian 41
3.3.2 Waktu Penelitian 42
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 43
3.4.1 Subjek Penelitian 43
3.4.2 Objek Penelitian 44
3.5 Teknik Pengumpulan Data 44
3.6 Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data 45
3.7 Analisi Data 45
3.7.1 Teknik Analisi Data 45
3.8 Teknik Keabsahan Data 47
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI 48
4.1 Kabupaten Sambas 48
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Sambas 48
4.1.2 Kondisi Geografi Kabupaten Sambas 51
4.1.3 Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Sambas 52
4.2 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sambas 54
4.2.1 Sejarah Singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas 55
4.2.2 Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas 56
4.2.3 Bidang Pengembangan dan Pembudayaan Gemar Membaca 57
4.2.4 Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Pengembangan dan Pembudayaan Gemar Membaca 57
4.2.5 Stuktur Kelembagaan Bidang Pengembangan dan Pembudayaan Gemar Membaca 60
4.3 Demografi 60

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 62
5.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan 62
1. Peran Sebagai Regulator Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah dalam upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Sambas 62
2. Peran Sebagai Dinamisator Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Sambas. 64
3. Peran Fasilitator Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat di Kabupaten Sambas 74
BAB VI PENUTUP 80
6.1 Kesimpulan 80
6.2 Saran 81
6.3 Keterbatasan Penelitian 83
DAFTAR PUSTAKA 85

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.1 INDEKS PEMBANGUNAN LITERASI MASYARAKAT 4

1.2 JUMLAH PERPUSTAKAAN 7

2.1 PENELITIAN TERDAHULU 29

2. ALUR FIKIR PENELITIAN 32

3.1 JADWAL PENELITIAN 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

5.1 Tampilan Viewer Atau Like Media Sosial Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas 70

5.2 Tampilan Media Sosial Dinas Perpustakaan dan Keaarsipan Daerah Kabupaten Sambas 71

5.3 Ruang Gedung Perpustakaan Sambas 72

5.4 Balkon Gedung Perpustakaan Sambas 72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang Penelitian

Sebuah negara dapat dikatakan maju apabila memiiki kualitas sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang baik tentunya memiliki kegemaran membaca yang tinggi. Karena melalui kegiatan membaca seseorang akan mendapatkan suatu informasi yang dapat mengubah pola pikir dan tentunya menambah ilmu pengetahuannya, bahkan sebuah pepatah mengatakan membaca merupakan jendela ilmu.

Melalui kegiatan membaca seseorang dapat memperoleh informasi yang kemudian mendorong seseorang untuk berfikir kritis agar dapat menemukan makna dari sebuah informasi yang ada. Melalui kegiatan membaca pola pikir seseorang akan terbentuk. Kemampuan ini sangat dibutuhkan oleh seseorang untuk diterapkan dalam kehidupannya. Dan tentunya dengan membiasakan budaya membaca bagi masyarakat Indonesia akan mengubah kualitas sumber daya manusia yang ada. Banyak tempat sebagai wadah untuk memperoleh informasi dan pengetahuan salah satunya adalah perpustakaan yang telah dihadirkan oleh pemerintahan Indonesia.

Meningkatkan minat baca bukan hal yang baru bagi dinas perpustakaan, sejak awal diciptakannya perpustakaan dalam bentuk apapun dan jenis yang bagaimanapun perpustakaan tetap bertujuan agar dapat menumbuhkan kegemaran

dalam membaca. Dan tentunya untuk dapat meningkatkan minat membaca kepada individu sedari dini, supaya dapat memudahkan dalam memahami isi bacaan baik yang tersirat maupun yang tidak tersirat, dapat meningkatkan kemampuan berfikir, dapat berkreasi, mengimplementasikan, dan menjadikan suatu informasi yang didapatkan bermanfaat bagi kehidupan seorang individu.

Menurut Undang- Undang no 43 Tahun 2007 perpustakaan dapat diartikan sebagai lembaga kelola karya tulis, dengan pencetak ataupun perekamnya yang menjadi professional dengan sistemnya yang baku pada pemenuhan yang diperlukan. Dengan dipaparkan bahwa perpustakaan dibentuk untuk pemenuhan yang diperlukan pada pengkajian, kepada perpustakaan, penyedia jasa fungsi, dan tujuan yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pada bab 1.

Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah sebuah lembaga pendidikan yang fokus utamanya mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui perpustakaan seseorang dapat membaca buku, mengembangkan minat membaca, berkreasi, meminjam buku, atau melakukan kegiatan lain yang berhubungan dengan menambah ilmu pengetahuan secara gratis karena perpustakaan menyediakan semua itu untuk masyarakat agar lebih mudah mendapatkan ilmu pengetahuan.

Menurut survey yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 menunjukan bahwa hanya sekitar 10 % penduduk Indonesia yang rajin membaca buku. Data terbaru dari UNESCO, yang menyebutkan minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001 % yang artinya dari seribu orang hanya 1 orang yang rajin membaca. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik

Indonesia (Kemenkonminfo) pernah merilis riset yang berjudul *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret tahun 2016 yang menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara hal ini menempatkan Indonesia pada urutan kedua dari bawah soal literasi di dunia (Indrasari, 2024).

Menurut Artana (2016, 1-2) dalam Survei Alibaca Nasional, Kalimantan Barat menduduki posisi 3 terendah yaitu posisi 32 dari 34 provinsi di Indonesia. Tingkat literasi yang rendah ini menjadi sebuah pertanyaan. Karena permasalahan literasi yang ada di Indonesia telah disematkan tanggung jawab oleh pemerintah kepada Dinas Perpustakaan, sesuai dengan Undang Undang no 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan yaitu pada pasal 4 yang berbunyi "perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa". Sedangkan di Kalimantan Barat sendiri, Kota Pontianak menjadi kota dengan minat literasi yang tertinggi dan Kabupaten Sintang menjadi daerah dengan minat literasi terendah, tingkat literasi di Kalimantan Barat dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.1 Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat

No.	Kabupaten	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Pemerataan Layanan Perpustakaan	Ketercukupan Koleksi Perpustakaan	Ketercukupan Tenaga Perpustakaan
1.	Pontianak	75,3900	0,7726	0,2328	0,9257
2.	Kayong Utara	74,9000	1,0000	0,7752	0,4195
3.	Mempawah	73,8900	0,7125	0,4203	1,0000
4.	Sambas	71,4200	0,5642	0,3014	1,0000
5.	Bengkayang	69,7400	0,7683	0,0706	1,0000
6.	Singkawang	67,9900	0,8031	0,3899	0,4659
7.	Sanggau	66,1700	0,4800	0,6400	0,1268
8.	Ketapang	63,6200	0,4524	0,4709	0,2703
9.	Kubu Raya	58,6400	0,3944	0,1308	0,5344
10.	Kapuas Hulu	58,3600	0,3003	0,5829	0,1667
11.	Melawi	57,0700	0,3349	0,2729	0,9361
12.	Sekadau	56,2900	0,4127	0,3497	0,1282
13.	Landak	51,4600	0,3436	0,0657	0,5612
14.	Sintang	51,3500	0,4594	0,3372	0,3928

Sumber : Kalimantan Barat Dalam Angka, 2022

Berdasarkan tabel 1.1, indeks pembangunan literasi masyarakat di provinsi Kalimantan diketahui bahwa Kabupaten Sambas berada pada urutan ke empat dengan indeks pembangunan literasi masyarakat berjumlah 71,4200. Angka ini dapat dikatakan kecil melihat jumlah penduduk Kabupaten Sambas yang sangat padat, dengan total 637,811 juta jiwa pertahun 2021 dan menempatkan Kabupaten Sambas pada urutan kedua dengan jumlah penduduk terbanyak setelah Kota Pontianak.

Melihat kenyataan bahwa Kabupaten Sambas masih dapat dikatakan rendah dalam minat baca menjadi suatu masalah yang harus dipertanyakan. Karena terdapat sebuah tanggung jawab dalam Peraturan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas tentang tugas dan fungsinya. yaitu Peraturan Bupati Sambas No 50 Tahun 2016, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas. Pada pasal 27 yang berbunyi bahwa "Bidang Pengembangan Dan Pembudayaan Gemar Membaca, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis, fisilitas koordinasi, serta pembinaan dibidang pengembangan dan pembudayaan gemar membaca, pengembangan sumber daya perpustakaan, pembinaa perpustakaan". Dan pada pasal 28 yang berisi fungsi Bidang Pengembangan dan Pembudayaan Gemar Membaca untuk mendukung pasal 27".

Kedua pasal dalam Peraturan Bupati Sambas No 50 Tahun 2016, yaitu pada pasal 27 dan 28 menekankan kepada bidang pengembangan pembudayaan gemar membaca yang menjadi bidang inti dari upaya meningkatkan minat baca. Sehingga

menghasilkan berbagai program kreatif dan inovatif yang dibuat untuk menarik perhatian agar mendorong masyarakat ikut berpartisipasi dalam meningkatkan minat baca. Namun peraturan ini tidak pernah dilakukan pembaharuan secara berkala terkait tugas dan fungsinya yang sejalan dengan dinamika perubahan dan kebutuhan masyarakat.

Selain peraturan bupati yang saat ini tidak ada pembaruan mengenai tupoksi Dinas perpustakaan, situs pemerintah lainnya juga tidak mengupdate data terbaru mengenai minat baca masyarakat Kabupaten Sambas seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Perpustakaan, hingga Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Sambas. Hanya gambaran mengenai keberadaan Perpustakaan saja tanpa adanya informasi mengenai program, target atau kondisi ril mengenai minat baca. Oleh karena itu sangat sulit untuk melihat dan mencari informasi informasi terkait minat baca masyarakat Kabupaten Sambas.

Salah satunya program Bupati Sambas yaitu mewujudkan 1000 perpustakaan, yang terdiri dari perpustakaan kecamatan, desa, sekolah, masjid, hingga pojok baca yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Namun sejalan dengan program ini terdapat beberapa perpustakaan menjadi tidak terurus dan terbengkalai akibat dari Dinas Perpustakaan yang kurang dalam menyediakan fasilitasi program ini seperti, tidak adanya penambahan koleksi buku buku, kurang efektifnya pembinaan pustakawan hingga kurangnya pemantauan dari Dinas Perpustakan. Dalam upaya mewujudkan program 1000 perpustakaan yang berjalan progresif pertahunnya berbanding terbalik dengan jumlah kunjungan pada perpustakaan yang terlihat menurun setiap tahunnya, yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Perpustakaan

Keterangan	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah perpustakaan Kabupaten	Unit	1	1	1	1	1	1
Jumlah perpustakaan Kecamatan	Unit	14	14	14	14	14	14
Jumlah Perpustakaan Desa	Unit	73	83	84	84	90	103
Jumlah Perpustakaan Umum Bacaan Masyarakat	Unit	38	43	47	47	50	53
Jumlah Perpustakaan Keliling	Unit	2	2	2	2	2	2
Jumlah Pengunjung Perpustakaan	Orang	5.428	2.043	1.034	2510	22220	19127

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas, 2018 – 2023.

Menurut tabel 1.2 jumlah perpustakaan diatas, dapat diketahui data kunjungan kepada Dinas Perpustakaan Kabupaten Sambas. Pemustaka yang berkunjung dapat dikatakan sedikit, walaupun dalam target pengunjung angka tersebut sudah mencapai target yang selalu berbeda setiap tahunnya, berdasarkan Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten sambas. Namun jika di bandingkan dengan kepadatan penduduk, jumlah kunjungan masih terbilang sedikit. Sedikitnya kunjungan pada perpustakaan berdampak pada angka minat baca Kabupaten Sambas, hal ini menjadi suatu tanggung jawab kepada bidang pengembangan dan pembudayaan gemar membaca.

Perpustakaan memiliki fasilitas dan program menarik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sambas. Misalnya pelatihan pembuatan kerajinan tangan seperti membuat kalung dari manik manik, gelang dari tali sepatu, maupun olahan makanan yang berasal dari resep resep dan buku panduan yang ada di perpustakaan. Namun hal ini belum dapat meningkatkan kunjungan pemustaka meskipun telah dilakukanya promosi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah melalui media sosial seperti *Facebook* dan *Instagram* yang saat ini jumlah viewers setiap postingan sangat sedikit dan dapat dijumlahkan kurang dari 20 viewers dalam seminggu.

Kenaikan jumlah pengunjung yang signifikan terjadi pada tahun 2021 terhadap tahun 2022, pada rentang tahun tersebut gedung Dinas Perpustakaan baru saja mengalami perbaikan dan penambahan fasilitas fasilitas yang nyaman bagi pengunjung perpustakaan. Seperti terpisahnya ruang baca anak anak dan dewasa, ruangan sudah ber ac, area baca yang sangat nyaman dengan kursi gantung, kursi angin yang nyaman, wifi gratis, terdapat caffe di dalam perpustakaan, bahkan gedung perpustakaan sudah menggunakan liff untuk menuju ruang baca di lantai 2 dan lantai 3. Terdapat juga balkon yang nyaman untuk mencari udara segar. Namun jumlah pengunjung kembali mengalami penurunan pada tahun 2023. Beberapa permasalahan yang telah dijabarkan diatas, peneliti akan melakukan penelitian tentang **“Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kabupaten Sambas”.** Peneliti ini akan melakukan penelitian mengenai Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah dalam upaya meningkatkan minat baca dengan batasan waktu agar lebih

mencerminkan situasi saat ini yaitu lima tahun terakhir dimulai pada tahun 2020 sampai dengan 2025.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah disebutkan sebelumnya terdapat beberapa masalah yang menjadi faktor dalam penelitian ini yaitu :

1. Tidak adanya pembaharuan oleh instansi pemerintah mengenai informasi tentang minat baca masyarakat di Kabupaten Sambas.
2. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas kurang mempromosikan dan mensosialisasikan Pengembangan dan Pembudayaan Gemar Membaca dalam upaya meningatkan minat baca masyarakat.
3. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah kurang dalam menyediakan fasilitas yang memadai ditempat yang mudah diakses oleh seluruh kalangan masyarakat.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka peneliti memfokuskan permasalahan penelitian pada “Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas pada bidang Pengembangan dan Pembudayaan Gemar

Membaca dalam upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kabupaten Sambas".

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan sebelumnya dalam rumusan masalah, agar penelitian ini menjadi lebih spesifik maka rumusan masalahnya yaitu Bagaimana Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah pada bidang Pengembangan dan Pembudayaan Gemar Membaca dalam upaya meningkatkan Minat Baca masyarakat Kabupaten Sambas?.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis, bagaimana Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah pada bidang Pengembangan dan Pembudayaan Gemar Membaca dalam upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kabupaten Sambas.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka manfaat penelitian ini terdiri dari dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta ilmu pengetahuan bagi kemajuan Ilmu Pemerintahan secara umum, dan secara khusus mengenai Peran Pemerintah.
2. Sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah dan badan instansi terkait lainnya dalam mengambil kebijakan khususnya terkait dengan Meningkatkan Minat Baca.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas

   Secara tidak langsung penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi Bidang Pengembangan Pembudayaan Gemar Membaca dalam upaya meningkatkan minat baca atau gemar membaca bagi masyarakat Kabupaten Sambas.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten Sambas

   Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam meningkatkan minat baca atau gemar membaca, yang merupakan salah satu upaya dari Pemerintah Kabupaten Sambas untuk meningkatkan minat baca.